

Daftar Pustaka

- Aeni, Z., & Astut, R. S. (2019). *Collaborative governance* dalam pengelolaan kepariwisataan yang berkelanjutan. *Conference on Public Administration and Society*, Volume 01, Nomor 01.
- Akbar, R., Supriyono, B., & Domai, T. (2022). *Collaborative governance* dalam Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, Vol 8, No 2.
- Charalabidis, Y., & Loukis, E. (2012). *Participative public policy making through multiple social media platforms utilization. International Journal of Electronic Government Research*, 8(3), 78–97.
- Cresswell, J. (2014). *Research design, Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- De Koning, M. N. (2017). *Collaborative governance of protected areas: success factors and prospects for Hin Nam No National Protected Area. Central Laos. Conservation and Society*, 15(1), 87-99.
- Ernawati, N. (2011). Pengaruh pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya pesisir Di Kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Taman Wisata Pulau Menjangan. *Jurnal. Sabda*, Volume 6, Nomor 1.
- Fadlurrahman, e. a. (2022). *Collaborative governance* dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di desa Ngargogondo kecamatan Borobudur. *Jurnal pemerintahan dan politik*, 7(2), 30-34.
- Fanani, A. F., & Ibrahim, S. (2018). *Collaborative governance* dalam kemandirian desa (Studi pada Implementasi Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Dialektika*, 3 (2), 1-18.
- Gray, A., Jenkins, B., Leeuw, F., & Mayne, J. (2017). *Collaboration in public services: the challenge for evaluation. in collaboration in public services. the challenge for evaluation*.
- Hardiyanti, K., & Purnaweni, H. (2022). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam sektor pariwisata Balkondes Giritengah di kecamatan Borobudur kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 49-60.
- Haryono, C. G. (2020). Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi. *Jawa Barat : CV Jejak*, 36.
- Hiregar, G. (2020). Analisis digital marketing dinas pariwisata dalam mempromosikan desa wisata kabupaten magetan. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, (Issue 16240490).
- Jones, C. (2004). *Investment Analysis and Management 9th ed*. New York: John Wiley and Sons.
- Keyim, P. (2018). Tourism collaborative governance and rural community development in Finland: The Case of Vuonislahti. *Journal of travel research*, 57(4), 483-494.

- Kirana, C. A., & Artisa, R. A. (2021). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 6, No 1.
- Komalasari, E. D. (2020). Analisis pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (pad). *Elsa devi komalasari*.
- Kurniawan, S. (2017, Desember 05). *Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan Lewat Balkondes*. Retrieved September 14, 2023, from antarafoto.com: <https://www.antarafoto.com/foto-cerita/v1513314033/mengembangkanekonomi-kerakyatan-lewat-balkondes>
- Mafaza, A., & Setyowati, K. (2020). Collaborative governance dalam pengembangan desa wisata. *Jurnal Kebijakan Publik*, Vol 11 (1) : 1-58.
- Milward, H. B., & Provan, K. G. (1995). A Preliminary Theory of Interorganizational Network Effectiveness: A Comparative Study of Four Community Mental Health Systems. *Administrative Science Quarterly*, 40 (1). Retrieved from <https://doi.org/10.2307/2393698>
- Murwanto. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Ips Dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Stimulan Gambar. *Jurnal Pendidikan IPS*, 2 (1), 30-41.
- Nusastiawan, C. (2012). Pedoman Umum Pengembangan Desa Wisata. 1-16.
- O'Brien, M. (2012). Review of Collaborative Governance: Factors crucial to the internal workings. *Jepang : The Ministry for the Environment*.
- Paradiso. (2019, Agustus 13). *Potensi Ekonomi Desa Giritengah*. Retrieved September 15, 2023, from Magelangkab.go.id: <https://magelangkab.go.id/>
- Pitana, I., & Diarta, I. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Provan, K., & Kenis, P. (2007). Modes of Network Governance: Structure, Management, and Effectiveness. *Journal of Public Administration Research and Theory Oxford University Press*, 20-23.
- Rahman, A. F. (2023). Collaborative governance dalam perkembangan pariwisata di kawasan senggigi kabupaten. *Ilmu Pemerintahan*.
- Sambodo, G., & Pribadi, U. (2016). Pelaksanaan Collaborative. *Ilmu pemerintahan & kebijakan publik*, 3, 119-121.
- Sher-Hadar, N., Lihi, L., & Itzhak, G. (2020). Collaborative Governance: Theory and Lessons from Israel. *Cham : Springer International Publishing AG*.
- Simanjorang, F., Hakim, L., & Sunarti. (2020). Peran stakeholder dalam pembangunan pariwisata di pulau samosir. *Jurnal Profit*, Volume.14 No. 1.
- Soekanto, & Soerjono. (1987). *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudarmo. (2011). Isu-Isu Administrasi Publik dalam Perspektif Governance. *Solo:SmartMedia*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

- Surahman, T., I. Nyoman, S., & I. Ketut, S. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Desa Wisata Sasak Ende, Lombok. 20 (1).
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tongkotow, N. F. (2021). *Collaborative Governance* Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Lakban di Kecamatan Ratatotok. *Jurnal Governance*, 1 (1).
- Utami, M., Taufik, H., & Bhakti, W. (2019). Village Tourism: Implementation Of Community-Based Tourism. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 537-542.
- Yakup, A. P. (2019). Pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Yi, H., Liu , W., & Li, F. (2020). *Network structure and low-carbon governance performance: a qualitative comparative analysis*. *International Public Management Journal*.
- Yoeti, O. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwsata*. Bandung: Angkasa.